



TATA IBADAH PERJAMUAN KUDUS

**Gereja Kristen Protestan Simalungun
(GKPS)**

**Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia
(PGI)**

2025

**TEMA: MENJADI HAMBA YANG TAAT DAN RENDAH HATI
(LUKAS 17: 5-10)
5 OKTOBER 2025**



KEBAKTIAN MINGGU PERJAMUAN KUDUS

Persiapan/ Penjelasan

Praeludium

NYANYIAN: Halleluya No. 302:1-3 "Puji Hita Naibatanta"/KJ 242 Muliakan Allah Bapa

1. *Puji hita Naibatanta, puji hita Anak-Niin,*

Puji hita ge Tonduy-Ni Sitolu Sada do in.

Halleluya, halleluya, Sitolu Sada do in

2. *Puji hita Raja surga, Tuhan ni manisia.*

Puji hita Raja 'Greja, bai ganup dunia on.

Halleluya, halleluya, bai ganup dunia on

3. *Muliakan Raja sorga, Raja G'reja yang esa,*

*Raja bangsa-bangsa dunia; langit-bumi nyanyilah!
Haleluya, puji Dia, Raja Mahamulia!*

1. VOTUM – INTROITUS – DOA:

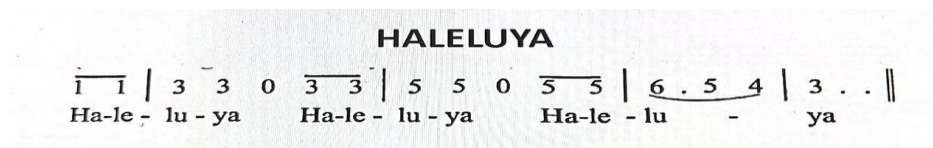
Pendeta : Marilah kita bangkit berdiri!

Di dalam nama Allah Bapa, dan Tuhan Yesus Kristus, serta Roh Kudus,
Pencipta langit dan bumi.

Jemaat : Amin

Pendeta : Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair (**Mazmur 63:2**). **Haleluya, Haleluya, Haleluya.**

Jemaat: (menyanyikan: “Haleluya”, Es=do)



Pendeta : Marilah kita berdoa!

Ya TUHAN Allah Mahakuasa, yang melihat dan mengetahui hati sanubari dan keinginan setiap insan. Sungguh, tiada yang tersembunyi di hadapan Tuhan. Kuduskanlah hati dan pikiran kami oleh Roh-Mu saat kami datang ke hadirat-Mu bersujud dan menyembah Engkau di tempat ini, agar kami dapat memuji dan mengasihi Tuhan dengan benar sesuai dengan kehendak-Mu, serta senantiasa memuliakan nama-Mu yang kudus melalui Yesus Kristus Tuhan kami. Amin.

[jemaat duduk]

2. **NYANYIAN: Haleluya 338:1-2/KJ. 412: 3**

*1. Togu Ham ma au o Tuhan bai goluh dunia on
Na gogoh do Ham parholong, togu au na galek on
Roti surga, roti surga, in ma sipanganonkin
in ma hagoluhankin*

*2. Bere Ham bah hagoluhan na pamalum uhurhon
Ham mardalan i lobeihu rapkon tiang hambun in
Ham Jesusku, Ham Tuhanku, Ham na gabe gantarhin*

Ham ma haluahonkin

3. Pada batas Sungai Yordan hapuskanlah takutku.

Ya Penumpas kuasa maut, tuntun aku sertaMu.

Pujianku, pujianku bagiMu selamanya, bagiMu selamanya.

3. **PENGAMPUNAN DOSA:**

Pendeta : Marilah kita bangkit berdiri!

Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia Adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan (1 Yohanes 1:9-8). Marilah kita datang bersujud di hadapan Tuhan mengaku dan memohon ampunan dosa kita.

Pendeta + Jemaat : (Menyanyikan Kidung Jemaat No. 27:1)

Meski tak layak diriku, tetapi kar'na darah-Mu, Dan kar'na Kau memanggilkku. 'Ku datang, Yesus, pada-Mu

Pendeta : Marilah kita berdoa.

Ya TUHAN Allah Bapa Yang Mahakasih dan Pengampun. Kami mengaku di hadapan-Mu bahwa hidup kami sering dikuasai oleh dosa, dan kami tidak mampu melepaskan diri darinya dengan kekuatan diri kami sendiri. Kami berdosa terhadap Tuhan lewat pikiran, perkataan dan perbuatan kami, serta kami berdosa karena kami lalai terhadap tugas dan tanggungjawab yang telah Tuhan percayakan kepada kami. Kami tidak mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, roh dan kekuatan, dan kami tidak mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, roh dan kekuatan, dan kami tidak mengasihi sesama seperti kami mengasihi diri sendiri. Kasihanilah kami ya Tuhan, ampunilah dosa kami dan tuntunlah kami menuju kehidupan yang baru agar kami hidup di jalan benar sesuai dengan kehendak-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin.

Pendeta : Dengan berpegang teguh kepada kuasa Tuhan, saya menyampaikan berita anugerah ini kepada saudara.

(Pendeta mengangkat tangan kanannya dan mengatakan)

Di dalam nama Allah Bapa, dan Tuhan Yesus Kristus, serta Roh Kudus, percayalah, dosamu sudah diampuni. Amin. (Jemaat duduk)

4. **NYANYIAN: PKJ 37:1/Haleluya 384:1-2 (Pencipta: St. A.K. Saragih)**

1. *Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,*

Yang berulang kulakukan dihadapanMu,

Kasih sayangMu perlindunganku.

Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.

Kasih sayangMu pengharapanku. Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu

1. *Anggo sai tong hupinghiri, pambahenankin*

Simbei do tong ganup tingki, seng margagan in

Holongmu, Tuhan pangajamankin

Sai marpangulaki, Ham mangidah in

Holongmu, Tuhan pangarapankin

Seng dong parsuhutan, pitah Ham do in

2. *Gijang uhur ampa latei, seng maronti in*

Uhur domdom ganup ari, sai na roh do in

Holongmu Tuhan, pangajamankin

Sai marpangulaki, Ham mangidah in

Holongmu, Tuhan pangajamankin

Seng dong parsuhutan, pitah Ham do in

5. PENGAKUAN IMAN:

Pendeta : Marilah kita bangkit berdiri.

Marilah kita mengikrarkan iman kita sesuai dengan Pengakuan Iman yang diikrarkan oleh segenap orang percaya di segala tempat dan sepanjang zaman.

Pendeta + Jemaat : Aku percaya kepada Allah, Bapa Yang Mahahakuasa, Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita, yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria, yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati, dan dikuburkan, turun ke dalam Kerajaan maut, pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa Yang Mahakuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, Gereja yang kudus dan Am, Persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan daging, dan hidup yang kekal. Amin.

6. NYANYIAN: Kidung Jemaat No. 240 a: 1 -2

*1. Datanglah, ya sumber rahmat, selaraskan hatiku menyanyikan
kasih s'lamat yang tak kunjung berhenti. Ajar aku madah indah,
gita balai sorgaMu. Aku puji gunung kokoh, gunung pengasihMu.*

*2. Hingga kini 'ku selamat dengan kuat yang Kaub'ri.
Kuharapkan akan dapat sampai di neg'ri seri.
Yesus cari akan daku, domba binal yang sesat;
Untuk membela diriku dipikulNya salib b'rat.*

7. KHOTBAH: Lukas 17: 5-10

a. Doa Pembuka Khotbah

b. Membaca Nats dan Berkhotbah

c. Doa Penutup Khotbah sekaligus Doa Syafaat

8. PERSEMBAHAN: (Kolektan datang ke depan altar. Sebelum persembahan dikumpulkan. Pengkhotbah mengatakan:)

Pengkotbah : Sebelum mengumpulkan persembahan, marilah kita mendengarkan firman Tuhan yang menjadi dasar bagi kita untuk memberikan persembahan, yaitu yang tertulis dalam:

Mazmur 50:23 “Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya.”

Marilah kita memberikan persembahan kita.

9. NYANYIAN: Lagu Rohani Simalungun Diatei Tupa Ma/Betapa Hatiku

Diatei tupa ma, sombahku hu Bamu Jesus

Halani holongMu, Ham parsimada au

Reff: Huboan hu Bamu daging pa' tonduyhin

Na gabe galangan, parsombahan Bamu

Ai lang tarbahen au, na patut hu Bamu

Ai pitah on Tuhan, na targalangkon au

Hupindo hu Bamu, sai holong ateiMu

Sai jalao Ham Tuhan, galanganku on

Sai pake ham ma au, gabe parugasMu

Sadokah goluhkon

Betapa hatiku berterimakasih Tuhan

Kau mengasihiku, Kau memilikiku

Reff: Hanya ini Tuhan persembahanku

Segenap hidupku, jiwa dan ragaku

S'bab tak kumiliki harta kekayaan

Yang cukup berarti tuk kupersembahkan

Hanya ini Tuhan permohonanku

Terimalah Tuhan persembahanku

Pakailah hidupku sebagai alatMu

Seumur hidupku

10. PERJAMUAN KUDUS: PKJ 157:1-2

*1. Perjamuan yang kudus bekal untuk iman,
dengan hati yang tulus sembah pada Tuhan.*

*Tubuh Yesus, tubuh Yesus makanan yang kudus.
Darah Yesus, darah Yesus minuman yang kudus.*

*2. Sekarang aku datang membawa dosaku,
dengan sesal dan malu berbalik padaMu.*

*Tubuh Yesus, tubuh Yesus makanan yang kudus.
Darah Yesus, darah Yesus minuman yang kudus.*

Pendeta: Marilah kita bangkit berdiri.

Tuhan Yesus Kristus berkata: Barang siapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman (Yohanes 6:54).

Pendeta: Marilah kita berdoa.

Ya Tuhan Allah Bapa kami yang Maha Pengasih di dalam Yesus Kristus Tuhan kami. Engkau adalah sumber keselamatan dan kehidupan yang kekal melalui Anak-Mu Yesus Kristus yang telah rela berkorban untuk menebus kami orang berdosa. Pada saat ini kami hendak menerima Perjamuan Kudus. Ya Tuhan, limpahkanlah kasih karunia bagi kami. Kiranya Roh Kudus membuka hati dan meneguhkan iman kami,

agar semakin mempercayai keselamatan yang telah Engkau anugerahkan di dalam Yesus Kristus, Amin.

Marilah kita Bersama-sama berdoa seturut dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya.

Pendeta+ Jemaat : Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, dan kuasa, dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

11. PERNYATAAN DAN JANJI

Pendeta : Saudara yang dikasihi Tuhan, yang pada saat ini hendak menerima Perjamuan Kudus. Seharusnya kita terlebih dahulu memahami dengan jelas tentang arti dan makna Perjamuan Kudus bagi kita sebelum kita menerimanya. Perjamuan Kudus Adalah bukti kasih karunia Allah kepada kita. Oleh karena itu, marilah kita bersyukur dan berterimakasih kepada Tuhan Allah yang telah menyelamatkan kita melalui pengorbanan Anak-Nya Yesus Kristus. Bersamaan dengan keinginan kita untuk menerima roti dan anggur sebagai perantaraan dari daging dan darah Yesus Kristus, marilah kita datang ke hadirat-Nya di dalam ketulusan dan kerendahan hati kita.

Sebagai pernyataan atas janji saudara, jawablah pertanyaan berikut ini:

Pendeta : 1. Apakah saudara percaya kepada Yesus Kristus yang telah datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang berdosa, Dia yang telah mati dan bangkit Kembali untuk menanggung dan menghapus dosa saudara? Apakah saudara percaya?

Jemaat: Ya, saya percaya

Pendeta : 2. Apakah saudara percaya bahwa roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus Adalah perantaraan dari tubuh dan darah Tuhan Yesus Kristus? Apakah saudara percaya?

Jemaat : Ya, saya percaya

Pendeta : 3. Apakah Saudara bersedia menunjukkan tanda pengampunan dosa dalam hidup Saudara dengan menyatakan suatu kehidupan yang baru? Apakah Saudara bersedia berdamai dengan orang yang menyusahkan hati Saudara dan mengampuni kesalahannya? Apakah saudara bersedia?

Jemaat : Ya, saya bersedia

Pendeta : Allah sungguh bersukacita menerima janji dan pengakuan saudara. Terpujilah Tuhan Allah dalam segenap kehidupan kita. Amin.

(Jemaat duduk)

12. NYANYIAN: KJ. 29:1

Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.

Kubawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus.

13. DASAR PERJAMUAN KUDUS:

Pendeta : Dengan penuh penghayatan, marilah kita merenungkan pesan serta mendengar perkataan Tuhan Yesus Ketika Dia mempersiapkan Perjamuan Kudus.

Pada malam Ketika Tuhan Yesus diserahkan, Dia mengambil roti dan mengucapkan Syukur. Kemudian Ia memecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata:

(Pendeta mengangkat tangan kanannya di atas roti)

“Terimalah dan makanlah. Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu perbuatlah demikian menjadi peringatan bagi-Ku”.

Sesudah selesai makan, Ia mengambil cawan dan mengucapkan Syukur dan berkata kepada mereka:

(Pendeta mengangkat tangan kanannya di atas anggur)

“Terimalah dan marilah kamu semua minum dari cawan ini! Cawan ini Adalah Perjanjian Baru yang dimaterai oleh darah-Ku yang ditumpahkan bagi kamu untuk pengampunan dosa. Perbuatlah demikian menjadi peringatan bagi-Ku”.

(Pendeta memakan roti dan meminum anggur perjamuan)

(Kemudian Pendeta mengundang jemaat datang disertai Gerakan tangan)

Marilah dan datanglah, semuanya telah tersedia.

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya Tuhan itu

Berbahagiaalah orang yang berlindung pada-Nya.

14. PERJAMUAN

(Jika memungkinkan, diiringi nyanyian atau instrumental)

*(Jemaat maju ke depan berbaris memanjang dan menerima roti dan anggur dari pendeta)
(jika ada dua pendeta yang bertugas maka satu memberikan roti dan satu memberikan anggur)*

Tuhan Yesus Kristus berkata:

Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagimu *(membagikan roti)*

Tuhan Yesus Kristus berkata:

Inilah darah-Ku yang dicurahkan bagimu *(Membagikan anggur)*

(Setelah semua jemaat menerima roti dan anggur, kemudian pendeta mengatakan)

Itulah yang memelihara dan meneguhkan imanmu kepada-Nya, agar engkau beroleh kehidupan yang kekal. Amin. *(Jemaat Kembali duduk)*

15. NYANYIAN: Halleluya 235:1/KJ. 41:2

1. *Na mungkab do surga, ibaen aha do.*

Ibaen na roh Jesus mengungkap bamu. Ibaen na roh Jesus mengungkap bamu

2. *Sengsaralah Dia yang suci kudus;*

OlehNya dosamu telah ditebus

OlehNya dosamu telah ditebus

16. PUJIAN DAN SYUKUR

(Mazmur 34: 2-5, jemaat bangkit berdiri)

Pendeta : Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu

Jemaat : Puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku

Pendeta : Karena TUHAN jiwaku bermegah
Jemaat : Biarlah orang-orang yang rendah hati mendengarnya dan bersukacita
Pendeta : Muliakanlah TUHAN Bersama-sama dengan aku.
Jemaat : Marilah kita Bersama-sama memasyurkan nama-Nya
Pendeta : Aku telah mencari TUHAN, lalu ia menjawab aku.
Jemaat : Dan melepaskan aku dari segala kebentaranku
Pendeta+Jemaat : Marilah kita memuji TUHAN dan bersyukur bagi-Nya. Amin.

(Jemaat duduk)

16. NYANYIAN: KJ. 29:2-3

*2. Di muka Tuhan Yesus tersungkur kar'na dosaku,
kubuka kerinduanku di muka Tuhan Yesus.*

*3. Di muka Tuhan Yesus 'ku insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku di muka Tuhan Yesus.*

18. DOA SYUKUR DAN NYANYIAN PERSEMBAHAN

Pendeta : Marilah kita bangkit berdiri.

Kita berdoa.

Ya Tuhan Allah, Bapa Maha Pengasih dan penuh karunia dan Rahmat. Kami mengucapkan syukur dan berterimakasih atas kasih karunia dan kebaikan-Mu kepada kami. Engkau telah mengorbankan diri-Mu demi menyelamatkan kami dari dosa, sehingga kami hidup dalam kasih-Mu. Baharuilah kami dalam menjalani kehidupan ini agar kami semakin dikukatkan dan dimampukan untuk melakukan kehendak-Mu. Teguhkanlah iman dan pengharapan kami kepada Tuhan, agar kami senantiasa memuliakan Tuhan melalui kehidupan kami. Ya Bapa, terimakasih atas keselamatan dan berkat-berkat-Mu yang Kau limpahkan bagi kami. Saat ini kami mempersembahkan segenap keberadaan kami Bersama dengan Sebagian yang ada pada kami sebagai tanda syukur kepada-Mu. Berkatilah persembahan ini untuk menopang pelayanan di jemaat-Mu. Berkati juga

kehidupan dan pekerjaan serta segala sesuatu yang telah Kau percayakan kepada kami di dalam nama Yesus Kristus Juruselamat kami. Amin.

Jemaat: (Menyanyikan Kidung Jemaat No. 287b: 1)

Sekarang bersyukur, hai hati, mulut tangan.

Sempurna dan benar segala karya Tuhan.

Dibri-Nya kita pun, anugrah dan berkat.

Yang tak terbilang trus, semula dan tetap

19. DOA PENUTUP :

Pengkotbah : Marilah kita bangkit berdiri

Marilah kita berdoa untuk menyerahkan persembahan kita kepada Tuhan!

Ya Tuhan Allah, Bapa Yang Maha Pemurah dan Pengasih. Kami bersyukur dan berterimakasih atas segala berkat dan anugerah-Mu yang senantiasa melimpah dalam kehidupan kami. Engkau telah menyertai kami dan memberkati segala pekerjaan kami hingga hari ini. Dengan rasa syukur dan terima kasih, kami datang ke hadirat-Mu membawa persembahan yang bersumber daripada-Mu menjadi persembahan syukur dan pujian bagi nama-Mu. Kiranya Engkau berkenan menerimanya demi kemuliaan-Mu dan kebesaran Kerajaan-Mu di bumi ini. Di dalam nama Yesus Kristus Tuhan kami, terimalah doa persembahan ini. Amin.

Jemaat: (Menyanyikan Kidung Jemaat No. 287b:1)

Sekarang bersyukur, hai hati, mulut tangan.

Sempurna dan besar segala karya Tuhan

Dibri-Nya kita pun, anugrah dan berkat

Yang tak terbilang trus, semula dan tetap.

20. PENGUTUSAN :

Pengkhotbah: Pergilah dan “Berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam Persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia” (1 Korintus 15:58b)

21. BERKAT : Terimalah berkat dari Tuhan Allahmu

Tuhan memberkati engkau dan melindungi Engkau.

Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau Kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau Damai Sejahtera. Amin

Jemaat : (Menyanyikan: Amin... Amin... Amin...)

22. NYANYIAN: *(Sambil berjabat tangan)*

PROFIL GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN (GKPS)

Gereja Kristen Protestan Simalungun atau disingkat GKPS adalah salah satu gereja suku di Indonesia yang kantor sinodenya berada di kota Pematangsiantar, Kabupaten Simalungun-Sumatera Utara. Gereja GKPS dirintis oleh missionaris Rheinische Missionsgesellschaft (RMG) sejak awal tahun 1900an. Sejarah GKPS menuliskan bahwa 2 September 1903 Injil sudah masuk ke tanah Simalungun dan mulai berkembang menjadi sebuah gereja. Adapun missionaris yang membawa Kabar Baik itu ke tanah Simalungun adalah Pdt. August Theis.

Setelah itu Kabar Baik yang dibawa Pdt. August Theis semakin berkembang dan ada banyak tokoh-tokoh Simalungun Kristen yang membantu penyebaran Kabar Baik (Injil) ke seluruh penjuru Simalungun diawali dengan memberikan pendidikan kepada warga setempat. Dan selanjutnya Pdt. Jaulung Wismar Saragih Sumbayak yang adalah orang Simalungun yang pertama sekali menjadi pendeta, meneruskan perjuangan Pdt. August Theis mengabarkan Injil ke ruang yang lebih luas. **Pdt. J. Wismar Saragih** adalah orang Indonesia pertama yang menterjemahkan Alkitab ke dalam bahasa daerah tepatnya bahasa Simalungun **(tepatnya Injil Lukas)**. Ini menunjukkan semangatnya dalam berupaya memperkenalkan Yesus Kristus kepada orang-orang yang ada di tanah Simalungun.

GKPS masih terus bertumbuh dan masih menumpang dengan HKBP hingga tahun 1963 pada waktu itu disebut HKBPS (Huria Kristen Batak Protestan Simalungun). Dan tepatnya pada tanggal 1 September 1963 GKPS berdiri secara mandiri, kemudian GKPS mendirikan pusat pendidikan di Pematang Raya dan pada tahun 1964 GKPS secara resmi masuk menjadi anggota Perskutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI).

DESKRIPSI SINGKAT TENTANG GKPS HARI INI.

September tahun ini GKPS sudah berumur 122 tahun dan pada Sidang Sinode Bolon yang ke 46 yang dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2025 terpilih Pimpinan Sinode yang baru periode 2025-2030:

Ketua Sinode/ Ephorus : Pdt. John Christian Saragih, M. Sc

Sekretaris Jenderal : Pdt. Dr. Janhotner Saragih

Hingga kini GKPS sudah menyebar ke berbagai daerah dan tidak hanya di pulau Sumatera saja tapi di Jawa, Kalimantan dan Bali. Untuk tahun ini GKPS terdiri dari 653 gereja dan 46 jemaat persiapan dan Pos Pekabaran Injil dengan jumlah anggota jemaat keseluruhan 227.608 (data 2025) dilayani oleh sekitar 300 pendeta aktif. Meskipun GKPS berlatar belakang suku Simalungun tetapi jemaatnya terdiri dari berbagai etnis yang ada di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa GKPS adalah gereja yang terbuka dan menjadi gereja untuk siapa saja yang ingin memuliakan nama Tuhan.

GKPS adalah gereja Tuhan yang terus berusaha memperlengkapi dirinya supaya menjadi tempat pertumbuhan iman bagi jemaatnya dan bagi semua orang. Itulah mengapa GKPS memiliki visi yang mulia **“Menjadi Gereja Pembawa Berkah dan Kepedulian”/ “To be a Blessing and a Caring Church” (Kej 12:2; Luk 10:37; 1 Kor 9: 19).**

Kepala Departemen Persekutuan GKPS

Pdt. Mannes Purba, M. Th. LM.